

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan yang baik di Indonesia menyebabkan dunia bisnis di Indonesia semakin berkembang, perkembangan ini menimbulkan berbagai reaksi dari perusahaan-perusahaan yang ada ataupun yang masih baru untuk meningkatkan kegiatan usahanya, salah satunya PT Pos Indonesia (Persero).

Semakin berkembangnya perusahaan, maka fungsi pengendalian kurang dapat dilaksanakan dengan baik, karena jangkauan yang akan dikendalikan semakin luas dan kompleks sehingga kemampuan manajemen dirasakan sangat terbatas. Untuk itu manajemen memerlukan suatu alat bantu yang dapat membantu meningkatkan fungsi pengendalian yang disebut pengendalian internal. pengendalian yang baik yaitu setidaknya mengurangi terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam batas-batas yang layak, sehingga hal ini dapat diketahui dan diatasi dengan cepat.

Pengendalian internal diperlukan di segala bidang yang ada dalam perusahaan terutama atas harta perusahaan yang paling tinggi tingkat likuiditasnya yaitu kas. Kas memiliki karakteristik yang tidak dimiliki aktiva lancar lainnya, yaitu kas tidak mudah diidentifikasi pemiliknya, dapat diuangkan segera, mudah dibawa serta mudah untuk ditransfer dalam kurun waktu yang relatif cepat.

Mengingat karakteristiknya, kas merupakan aktiva yang paling mudah disalahgunakan. Maka manajemen mempunyai tanggung jawab paling utama dalam menjaga keamanan harta milik perusahaan serta menemukan dan mencegah terjadinya kesalahan dan penyelewengan ataupun pemborosan pada saat perusahaan beroperasi. Manajemen terhadap kas juga bertanggung jawab terhadap pembuatan perencanaan, melakukan prosedur atau otorisasi serta menetapkan dan mengawasi suatu kegiatan melalui pengendalian internal.

Melindungi kas dan menjamin keakuratan catatan akuntansi untuk kas dalam pengendalian internal yang efektif atas kas merupakan suatu keharusan. Pengendalian yang baik menghindari terjadinya penyelewengan seperti melakukan perubahan laporan atau perhitungannya, adanya prosedur pencatatan yang sesuai sehingga dapat dilakukan pengendalian yang tepat terhadap kas.

PT Pos Indonesia (Persero) sebagai perusahaan jasa yang kegiatan utamanya secara rutin memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat misalnya pelayanan komunikasi (pengiriman surat pos dan dokumen), pelayanan keuangan (pengiriman wesel, pengiriman giro, dana dan tabungan), pengiriman pembayaran angsuran pada perusahaan angsuran FIF (*Federal International Finance*), perusahaan angsuran ADIRA, perusahaan angsuran BAF (*Busan Auto Finance*), pembayaran pensiunan, TABANAS (Tabungan Pembangunan Nasional), pembayaran rekening telepon, rekening listrik), pelayanan logistik, (pengiriman paket berupa barang) dan keuntungan pokok yang diperoleh perusahaan atas berbagai pelayanan tersebut seperti penerimaan kas berupa bea pengiriman, dan

fee yang diperoleh dari pembayaran kepada pihak ketiga seperti pembayaran angsuran kepada perusahaan angsuran.

Berikut tabel yang menunjukkan laporan arus kas PT Pos Indonesia (Persero) pada tiga tahun terakhir.

Tabel 1.1

Tabel Arus Kas Tahun 2011-2013

Keterangan	2011	2012	2013
Arus kas dari aktivitas operasional	-176.791.285.772	273.886.498.020	715.256.888.307
Arus kas dari aktivitas investasi	-42.574.012.357	-21.587.002.965	-15.606.957.815
Arus kas dari aktivitas pendanaan	262.260.976.583	-23.840.562.678	-29.397.772.047
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	-69.653.144.761	227.649.194.843	670.252.158.445
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	1.223.165.004.183	1.153.529.859.422	1.381.179.054.265
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	1.153.529.859.422	1.381.179.054.265	2.051.431.212.710

Sumber: PT Pos Indonesia (Persero)

Menurut hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa arus kas tahun 2011 saldo kas akhir tahun mencapai Rp 1.153.529.859.422, dengan total arus kas dari aktivitas operasional sebesar (Rp 176.791.285.772) , total arus kas dari aktivitas investasi (Rp 42.574.012.357) dan total arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 262.260.976.583.

Dapat dilihat bahwa arus kas dari aktivitas operasional dan dari aktivitas investasi menghasilkan jumlah yang negatif, sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan menghasilkan jumlah yang positif, itu artinya perusahaan melakukan kegiatan operasional dan kegiatan investasi yang sebagian dibiayai dengan dana pinjaman atau penarikan modal. Sebagian dana juga digunakan untuk aktivitas operasional. Biasanya hal ini terjadi pada perusahaan yang baru tumbuh, tetapi untuk PT Pos Indonesia (Persero) hal ini kurang baik karena bukan perusahaan baru.

Sedangkan pada tahun 2012 dan 2013 jumlah arus kas dari aktivitas operasional menghasilkan jumlah yang positif tetapi arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan jumlahnya negatif. Ini artinya perusahaan menggunakan kas dari operasional untuk membayar hutang atau pengembalian modal dan untuk membayar investasi. Hal ini dikatakan ideal atau sering disebut juga panen kas.

Tahun 2012 dan 2013 mungkin bisa dikatakan panen kas, maka dari itu pada tahun-tahun inilah pengendalian internal terhadap kas sangat penting dan sangat dibutuhkan. Karena untuk mencegah terjadinya penyelewengan atau penggelapan kas oleh karyawan serta untuk menjaga keakuratan catatan kas.

Dalam tugas akhir ini, penulis akan membahas sistem pengendalian internal kas di PT Pos Indonesia (Persero). Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan dan membahas penelitian dengan judul **“Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT Pos Indonesia (Persero)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Pengendalian internal akan dapat dilaksanakan apabila di dalam perusahaan telah memiliki sistem dan prosedur akuntansi. Hal ini disebabkan karena sistem dan prosedur akuntansi merupakan pedoman atau standar dalam pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan. Dari latar belakang yang di kemukakan di atas, dapat diambil permasalahan pokok yaitu:

1. Bagaimana prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan pada PT Pos Indonesia (Persero)?
2. Apa saja unsur-unsur pengendalian internal pada PT Pos Indonesia (Persero)?
3. Bagaimana prosedur pengendalian internal kas pada PT Pos Indonesia (Persero)?

1.3 Maksud dan Tujuan Studi

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari pembuatan Tugas Akhir ini ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi mengenai permasalahan pengendalian internal kas pada PT Pos Indonesia (Persero) yang akan dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa dan digunakan sebagai salah satu syarat untuk menempuh sidang dan Tugas Akhir Program Studi D3 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekuitas (STIE) EKUITAS Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan pada PT Pos Indonesia (Persero)
2. Untuk mengetahui apa saja unsur-unsur pengendalian internal pada PT Pos Indonesia (Persero)
3. Untuk mengetahui prosedur pengendalian internal kas pada PT Pos Indonesia (Persero)

1.4 Kegunaan Studi

Penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Penulis

Penelitian tugas akhir ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Pengendalian Internal Kas pada PT Pos Indonesia (Persero).

1.4.2 Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi PT Pos Indonesia (Persero)

1.4.3 Bagi Pihak Lain

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi pengetahuan yang bermanfaat mengenai Sistem Pengendalian Internal Kas pada PT Pos Indonesia (Persero)

1.5 Metode Pendekatan

Dalam rangka mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data-data yang diperlukan untuk menyusun tugas akhir ini, maka penulis melakukan beberapa metode penelitian yang antara lain yaitu:

- a. Observasi yaitu mengamati langsung terhadap masalah yang diteliti pada sumber data yang akan dibahas sebatas perizinan perusahaan.
- b. Wawancara yaitu melakukan komunikasi langsung dengan pihak manajemen dan karyawan yang berwenang untuk memperoleh data dan gambaran informasi mengenai masalah yang ada.
- c. Dokumentasi yaitu dengan menganalisis langsung dokumen atau data yang berhubungan dengan masalah yang ada.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Adapun lokasi yang dipilih oleh penulis untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini pada PT. Pos Indonesia (Persero) kantor pos Ujungberung 40600 yang bertempat di Jl. AH Nasution No.28 Bandung. Penulis melakukan Penelitian pada tanggal 3 Februari 2014 sampai dengan 7 Maret 2014.